

## PUJIAN BERLEBIHAN AKAN MELENAKAN

Diriwayatkan dari Abu Bakrah Ra, ia berkata :

**"Ada seseorang yang memuji temannya di sisi Nabi Saw, kemudian beliau bersabda :**

وَبِحَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ، قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ - مرارا - إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَجَالََةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ  
فُلَانًا وَاللَّهِ حَسِيبُهُ وَلَا أَرْكِي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا

*"Celaka kamu, kamu telah memenggal leher temanmu, kamu telah memenggal leher temanmu (berulang-ulang). Kalaupun salah seorang di antara kalian harus memuji temannya maka hendaknya dia mengatakan : 'Aku mengira dia seperti itu dan Allah-lah yang menghisabnya, aku tidak memuji siapapun di hadapan Allah.'"*

**(HR. Muslim No. 3000)**

♥ Rasulullah Saw. melarang kita berlebihan dan kelewat batas dalam memuji seseorang, hal itu seakan kita "telah memenggal leher orang tersebut," karena pujian dapat melenakan orang yang dipuji. Dia akan merasa tersanjung yang kemudian akan melahirkan 'ujub (berbangga diri), lalu akan melahirkan kesombongan, selanjutnya akan melahirkan sikap memandang rendah orang lain, dan pada akhirnya akan menganggap semua tindakannya adalah kebenaran.

♥ Pujilah seseorang sekedarnya saja, lebih utama dengan do'a, agar dia di beri keistiqomahan dalam dirinya, itu lebih baik.

🕌 **Rasulullah Saw. bersabda :**

*"Jika salah seorang diantara kalian melihat sesuatu yang menakjubkan dari saudaranya, maka hendaklah ia mendoakannya agar diberikan keberkahan kepadanya"*

**(HR. Ibn Madjah No. 265 dan Imam Ahmad No. 447)**

♥ Hakekat pujian adalah ujian, karena ketika kita dipuji, bisa jadi kita akan merasa takjub pada diri sendiri, bahkan kita lupa bahwa semua nikmat ini adalah dari Allah Swt kemudian kita merasa hebat serta lupa bersyukur.

🕌 **Abu Bakr Ash Shidiq Ra. tatkala dipuji oleh orang lain, beliaupun berdo'a :**

*"Ya Allah, Engkau lebih mengetahui keadaan diriku daripada diriku sendiri dan aku lebih mengetahui keadaan diriku daripada mereka yang memujiku. Ya Allah, jadikanlah diriku lebih baik dari yang mereka sangkakan, ampunilah aku terhadap apa yang mereka tidak ketahui dariku, dan janganlah menyiksaku dengan perkataan mereka. "*

**(Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman, 4/228, No.4876)**

## SEMOGA MANFAAT

**Sumber :**

1. muslim.or.id
2. konsultasislam.com
3. rumaysho.com

B@mbu Apus - P@mul@ng

04-April-2021